

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH  
DASAR NEGERI 40/II TEBING TINGGI  
KABUPATEN BUNGO JAMBI**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**SUCI KAMILAYANTI  
NIM: 204180002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363  
Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1-1

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di \_  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Suci Kamilayanti  
NIM : 204180002  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Mei 2022  
Pembimbing I,

**Dr. Jalaludin, M.Pd.I**  
NIP. 197502052003121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1-1

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di \_  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Suci Kamilayanti  
NIM : 204180002  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Mei 2022  
Pembimbing II,

  
**M. Azir, M.Pd**  
NIP. 199206222019031014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian  
Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

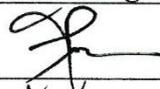
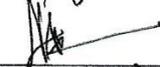
Nomor : B -34/D-I/KP.01.2/10 / 2022

Skrripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kabupaten Bungo Jambi”** Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 08 Agustus 2022  
Jam : 09.00 s/d 10.30 WIB  
Tempat : Ruang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Suci Kamilyanti  
NIM : 204180002  
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kabupaten Bungo Jambi**

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Mahludin, M.Pd.I (Ketua Sidang)		11-10-2022
2.	Heroza, M.Pd (Sekretaris Sidang)		12-10-2022
3.	Dr. Amirul Mukminin, M.Pd.I (Penguji I)		11-10-2022
4.	Muhaiminah Jalal, M.Pd (Penguji II)		12-10-2022
5.	Dr. Jalaluddin, M.Pd.I (Pembimbing I)		10-10-2022
6.	M. Azir, M.Pd (Pembimbing II)		28-10-2022

Jambi, Agustus 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



**Dr. H. Fadlilah, M.Pd**  
NIP. 19670711 1992 03 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau berindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 08 Agustus 2022  
nulis  
  
**Suci Kamilayanti**  
NIM: 204180002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda **Kamhani** dan Ibunda **Nita Eryanti** yang telah mengasihiku dari kecil hingga sekarang ini. Kasihnya tiada terhingga sayangnya tak kan terbalas, semoga kedua orang tua ku selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT, Amin

Adinda tersayang **Affah Cahaya Kamelia** dan **Dzaki Ilham Kamil** yang telah memberi motivasi yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi dari kalian semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntharambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntharambi

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الإتسراح/96:-5)

*Maka Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan*

فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْزِمَ (المحفوظات)

*Berpikirlah Sebelum Bertindak*

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. sebagai Pencipta, Pengatur, dan Pemelihara alam semesta ini, dan yang Maha Kuasa serta Maha Berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kabupaten Bungo Jambi”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis meyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M. El selaku Wakil Rektor I, Dr.As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Dr.Bahrul Ulum, S.Ag, MA Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, , Bapak Dr.Najmul Hayatl, S.Ag. M. Pd.I. Selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S. Ag, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiyati, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah, M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak Dr. Jalaludin, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Bapak M. Azir, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen, karyawan dan karyawan serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan..
8. Kepala, Bapak dan Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap karyawan-karyawati.
10. Teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
12. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifat kontribusi membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, Mei 2022  
Penulis

**Suci Kamilayanti**  
NIM: 204180002

## ABSTRAK

Nama / NIM : Suci Kamilayanti / 204180002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kabupaten Bungo Jambi**

Membentuk kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu tujuan utama bersekolah. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dengan cara mengidentifikasi informasi yang diterima untuk dievaluasi dan kemudian menyimpulkan secara sistematis sehingga mampu untuk mengemukakan pendapat dengan cara yang terorganisasi

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun jenis tindakan yang diamati adalah Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti ialah apakah ada pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kritis siswa muatan IPS kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus tindakan sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari siklus pra tindakan yaitu dengan rata-rata 22%, siklus I menjadi rerata 76,50% dan siklus II menjadi rerata 80%.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Inquiry , Berpikir Kritis, IPS*

## ABSTRACT

Name / NIM : Suci Kamilayanti / 204180002  
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Title : ***Application of the Inquiry Learning Model in Improving Students' Critical Thinking Ability in Social Science Subjects at 40/II Tebing Tinggi State Elementary School, Muko-Muko Bahtin VII District, Bungo Regency, Jambi Province***

*Developing critical thinking skills is one of the main goals of school. Critical thinking ability is the ability to think to solve problems by identifying information received to be evaluated and then conclude systematically so as to be able to express opinions in an organized way.*

*This research is a classroom action research (CAR). The type of action observed was the application of the Inquiry Learning Model in Improving Students' Critical Thinking Skills in Social Science Subjects for class V Elementary School 40/II Tebing Tinggi. The main problem to be investigated is whether there is an effect of the inquiry learning model on the critical thinking skills of students in Social Studies subject class V 40/II Tebing Tinggi State Elementary School, Muko-Muko Bahtin VII District, Bungo Regency, Jambi Province.*

*The results showed that using the application of the inquiry learning model can improve students' critical thinking skills in the Social Sciences subject of class V Elementary School 40/II Tebing Tinggi with increasing scores from pre-cycle action to cycle II. This is shown from the pre-action cycle with an average of 22%, the first cycle to an average of 76.50% and the second cycle to an average of 80%.*

***Keywords: Inquiry Learning, Critical Thinking, Social Studies***

## DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasam Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	7
1. Pengertian Metode Inquiry .....	7
2. Indikaor Berpikir Kritis .....	9
3. Tujuan Metode Inquiry .....	10
4. Ciri-Ciri Pembelajaran Inquiry .....	13
5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Inquiry .....	14
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inquiry .....	15
7. Kemampuan Berpikir Kritis .....	16
B. Kerangka Pikir .....	21
C. Hipotesis .....	22
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	23
C. Pendekatan Penelitian .....	23
D. Jenis dan Sumber Data .....	24
E. Prosedur Penelitian .....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<b>BAB IV TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Historis dan Geografis Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi .....	29
2. Visi dan Misi Serta Tujuan SD Negeri 40/II Tebing Tinggi .....	31
3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi..	32
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi .....	35
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi .....	37
B. Penjelasan Data Per-siklus .....	39
1. Siklus Pra Tindakan .....	39
2. Siklus I .....	41
3. Siklus II .....	50
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Kritik dan Saran .....	60

- Daftar Pustaka
- Lampiran

## DAFTAR TABEL

No	Jenis Tabel	Hal
1	Tabel :4.1 Profil Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi .....	30
2	Tabel :4.2 Keadaan guru dan Karyawan Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021-2022 .....	35
3	Tabel :4.3 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021/2022 .....	37
4	Tabel :4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021/2022 .....	38
5	Tabel :4.5 Data awal pra-tindakan .....	39
6	Tabel :4.6 Data awal Silksu I nilai soal uraian IPS siswa kelas V ....	45
7	Tabel :4.7 Hasil Lembar Observasi Guru .....	47
8	Tabel :4.8 Hasil Lembar Observasi Siswa .....	48
9	Tabel :4.9 Hasil refleksi dan dari hasil tes evaluasi siklus I yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus II .....	49
10	Tabel :4.10 Hasil tes evaluasi tindakan siklus II .....	52
11	Tabel :4.11 Hasil lembar observasi guru pada tindakan siklus II .....	54
12	Tabel :4.12 Hasil lembar observasi siswa pada siklus II .....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

<b>No</b>	<b>Jenis Gambar</b>	<b>Hal</b>
1.	Kerangka Berpikir .....	21
2.	Alur pelaksanaan tahapan-tahapan dalam setiap siklus .....	26
3.	Struktur Organisasi SD Negeri 40/II Tebing Tinggi .....	34
4.	Diagram hasil Pra-Tindakan .....	41
5.	Diagram hasil evaluasi Pra-Tindakan dan siklus I .....	46
6.	Diagram hasil Siklus II .....	54
7.	Diagram Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berpikir merupakan aktivitas mental yang dipengaruhi oleh keberadaan otak sebagai pusat kendali. Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir itu sendiri. Berpikir kritis diartikan sebagai sebuah proses aktif dan cara berpikir secara teratur atau sistematis untuk memahami informasi secara mendalam, sehingga membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan. (Surya, 2011: 130). Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang disampaikan. (Susanto, 2016: 121)

Secara etimologis berpikir kritis berasal dari kata *krinein* yang berarti menaksir nilai sesuatu. Berpikir kritis merupakan istilah yang digunakan untuk suatu aktifitas reflektif untuk mencapai tujuan yang memuat keyakinan dan perilaku rasional. Tujuan berpikir kritis adalah untuk menilai suatu pemikiran, menaksir nilai juga untuk mengevaluasi pelaksanaan atau praktek dari suatu pemikiran dan nilai tersebut (Sapriya, 2008: 115).

Menurut pendapat penulis berpikir kritis adalah dimana seseorang mampu menyampaikan ide-ide baru dengan cara mengemukakan pendapat sehingga pendapatnya dapat diterima oleh orang lain

Membentuk kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu tujuan utama bersekolah. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dengan cara mengidentifikasi informasi yang diterima untuk dievaluasi dan kemudian menyimpulkan secara sistematis sehingga mampu untuk mengemukakan pendapat dengan cara yang terorganisasi.

Perlunya meningkatkan mutu pendidikan serta relevansi dan efisien manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan zaman. Tantangan itu dapat berupa tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan perubahan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Maka dari itu diperlukannya kurikulum sistem pendidikan dan strategi pembelajaran yang efisien dan efektif.

Kualitas pendidikan dapat dilihat juga pada kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, hal ini guru yang memiliki tanggung jawab besar. Untuk menciptakan keberhasilan dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi dalam pembelajaran, diantaranya keterampilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan. Peran guru memang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun maksud kemampuan berpikir kritis siswa disini ialah kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah serta keaktifan siswa dalam pembelajaran dan segala aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran.

Model berpikir ini menekankan pada originalitas, pikiran yang berbedabeda, tanggap dan produktif terhadap ide-ide baru. Seorang guru bisa mengajarkan berpikir kreatif di kelas dengan cara memotivasi siswa dan memberikan masukan cara yang baru dalam melaksanakan sesuatu, mendesain aktifitas belajar mengajar, mengorganisir informasi yang ada, mengekspresikan pikiran dan operasi ke dalam bahasa tulisan, lisan ataupun ke dalam aktifitas lainnya.

Berpikir kreatif dimulai dengan membangun latar belakang, pandangan, perasaan, dan istilah serta ungkapan yang ekspresif. Pada tahap selanjutnya dengan mengetahui iluminasi, siswa dapat menemukan pengetahuan baru, persahabatan dan cara baru dalam mengekspresikannya. Siswa dapat mengekspresikan semua itu ke dalam bentuk tulisan, ataupun bentuk lain.

Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar (SD) hendaknya membuka kesempatan siswa untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah. Dalam proses muatan IPS dengan cara yang tepat, maka IPS suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berpikir kritis. Seperti halnya dapat diajarkan dengan mengikuti cara menemukan sendiri. Proses muatan IPS ditekankan pada keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta, membangun konsep, teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang diperkuat oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI  
SIALTHAR TAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Indrawati dalam Trianto (2013: 144) keterampilan proses adalah “keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan/flasifikasi”.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Adapun fungsi dari muatan IPS adalah mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-hari serta menumbuhkan kepribadian warga Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai (Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006:125).

Menurut pendapat penulis Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan fisik maupun sosial, maksudnya disini ialah Interaksi individu dalam ruang lingkup lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, desa sampai ke provinsi bahkan lingkup negara dan dunia.

Model pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran penemuan atau menemukan pada suatu masalah. Menurut Hamdayama (2015: 31) “model pembelajaran inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Sehingga model pembelajaran inquiry menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pembelajaran berbasis inquiry merupakan salah satu dari pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013. Ada lima kegiatan utama dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik menurut Sani (2014: 88) yaitu observing (mengamati), questioning (menanya), mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/ mengolah informasi, mengomunikasikan. Model pembelajaran inquiry merupakan model pembelajaran berpetualang yang harus mengikuti petunjuk supaya bisa sampai ke tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Menurut pendapat penulis model pembelajaran inquiry merupakan salah satu model pembelajaran yang bersumber pada model interaksi sosial dan pemrosesan informasi maksudnya model pembelajaran inquiry sangat berkaitan dengan aktifitas dan keterampilan aktif yang fokus pada pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu.

Sebagaimana hasil observasi penulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Desa Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo, masalah yang timbul dalam muatan IPS antara lain, pertama siswa masih mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini terlihat saat diberikan suatu permasalahan melalui kegiatan tanya jawab, siswa memberikan penyelesaian dengan informasi yang kurang lengkap, beberapa jawaban kurang logis dan penyusunan jawaban yang tidak sistematis. Bahkan ada beberapa jawaban yang tidak sesuai dengan permasalahan. Kedua dalam kegiatan muatan IPS di kelas V, siswa kurang aktif bertanya dan mengungkapkan pendapatnya untuk menjawab pertanyaan sehingga guru perlu menunjuk siswa untuk memberikan jawaban mereka. Ketiga kesulitan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar siswa dari nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Permasalahan tersebut disebabkan siswa jarang dilatihkan untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, mereka tidak dilatihkan untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu masalah, memahami asumsi-asumsi, merumuskan dan menyeleksi hipotesis yang relevan, serta menarik kesimpulan yang valid berdasarkan penyelidikan. Biasanya mereka hanya belajar menghafal fakta atau informasi tertentu kemudian menjawab soal yang berkaitan dengan informasi tersebut tanpa menggunakan informasi tersebut untuk memecahkan masalah.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan suatu pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menemukan pemecahan permasalahan. Salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran inquiry. Adapun alasan penggunaan model pembelajaran inquiry ini adalah dimana pembelajaran inquiry ini lebih menekankan pada proses berpikir secara kritis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthen Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthen Jambi



analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai permasalahan yang terjadi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi, dengan penerapan model pembelajaran inquiry diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan menghilangkan rasa bosan yang dirasakan siswa terhadap muatan IPS yang nanti penulis tuangkan dalam karya ilmiah dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kabupaten Bungo Jambi”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan terfokus pada suatu masalah, maka penelitian ini dibatasi hanya fokus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan sebagai subjek penelitian penulis mengambil kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada peningkatan hasil siswa setelah penerapan model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kritis siswa muatan IPS kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui penerapan model pembelajaran inquiry pada muatan IPS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNHA JAMBI  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Steteslamini University of Sunha Tafar Saifuddin Jambi

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru untuk mengetahui keadaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya penggunaan model pembelajaran inquiry yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan IPS.

### b. Manfaat Praktis

#### 1). Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di SDN 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

#### 2). Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru mengenai metode inquiry dalam proses muatan IPS. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

#### 3). Bagi Peneliti

Salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S.1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Toeritis

##### 1. Pengertian Metode Inquiry

Metode inquiry ini berkembang dari ide John Dewey yang terkenal dengan “*Problem Solving Method*” atau metode pemecahan masalah. Langkah-langkah pemecahan masalah sebagaimana yang dikemukakan bahwa, merupakan suatu pendekatan yang disandangkan cukup ilmiah dalam melakukan penyelidikan dalam rangka memperoleh suatu penemuan. Semua langkah yang ditempuh, dari mulai rumusan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dengan data dan menarik kesimpulan jelas membimbing siswa untuk selalu menggunakan pendekatan ilmiah dan berfikir secara obyektif dalam memecahkan masalah. (Muhammad Ali, 2010: 86-87)

Dengan adanya metode inquiry siswa dapat melakukan suatu proses mental yang bernilai tinggi, di samping proses kegiatan fisik lainnya. Inquiry pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang dialami. Menurut A. Tabrani Rusyam dkk metode inquiry merupakan metode di mana pendidik menyajikan bahan tidak dalam bentuknya yang final, tetapi peserta didik diberi peluang dan kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri melalui metode pemecahan masalah. (A. Tabrani Rusyam, 2014: 347)

Peserta didik pada masa puber telah menguasai dirinya berarti ia merupakan orang yang telah matang dan bertanggung jawab. Tepat atau tidaknya pendapat ini, bagaimanapun mereka ingin dianggap dan diperlakukan sebagai orang yang dewasa. Mereka mampu dan ingin membuat keputusannya sendiri, dan memang mereka harus berbuat demikian. Mereka tidak mau diperlakukan sebagai kanak-kanak yaitu merupakan orang dalam tahap ketergantungan. (Surjadi, 1983:1)

Dalam metode ini peran pendidik lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. Dengan demikian





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

Wina Sanjaya berpendapat bahwa: “Strategi pembelajaran Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencapai dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. (Wina Sanjaya, 2009:118)

Menyimak pendapat para ahli tersebut mengenai metode inquiri, meskipun dengan rumusan yang berbeda-beda namun dari segi makna tidak saling bertentangan karena sama- sama memberikan tekanan bahwa metode inquiry itu adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencarari dan menyelidiki sesuatu masalah secara kritis, logis, dan analisis sehingga siswa dapat menemukan jawaban dan pemecahan dari masalah tersebut.

## 2. Indikator Berpikir Kritis

Berpikir merupakan aktivitas mental yang dipengaruhi oleh keberadaan otak sebagai pusat kendali. Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir itu sendiri. Menurut Surya berpikir kritis diartikan sebagai sebuah proses aktif dan cara berpikir secara teratur atau sistematis untuk memahami informasi secara mendalam, sehingga membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan (Surya, 2011: 130).

Menurut Ennis terdapat enam Terdapat enam indikator dalam berpikir kritis yaitu:

- 1) *Focus*, untuk membuat sebuah keputusan tentang apa yang diyakini maka harus bisa memperjelas pertanyaan atau isu yang tersedia, yang coba diputuskan itu mengenai apa.
- 2) *Reason*, mengetahui alasan-alasan yang mendukung atau melawan putusan-putusan yang dibuat berdasar situasi dan fakta yang relevan.
- 3) *Inference*, mengidentifikasi asumsi dan mencari pemecahan, pertimbangan dari interpretasi akan situasi dan bukti.
- 4) *Situation*, memahami situasi dan selalu menjaga situasi dalam berpikir akan membantu memperjelas pertanyaan.
- 5) *Clarity*, menjelaskan arti atau istilah-istilah yang digunakan.

6) *Overview*, melangkah kembali dan meneliti secara menyeluruh keputusan yang diambil. (Ennis (1996:364).

Keenam unsur dasar kemampuan berpikir kritis dijabarkan ke dalam enam indikator-indikator berpikir kritis yaitu penjelasan dasar, keputusan dasar, kesimpulan, penjelasan lebih lanjut, menalar dan pengintegrasian, dan terakhir adalah kemampuan tambahan. Keenam indikator kemampuan berpikir kritis ini dijabarkan lagi menjadi empat belas sub- indikator kemampuan berpikir kritis sebagai berikut. (1) Penjelasan dasar terdiri dari dua sub-indikator: memfokuskan pertanyaan dan menganalisis argumen. (2) Keputusan dasar terdiri dari tiga sub-indikator: mempertimbangkan kredibilitas sumber, mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi, mendeduksi dan menilai hasil deduksi. (3) Kesimpulan terdiri dari dua sub-indikator: menginduksi dan mempertimbangkan induksi, membuat dan menilai hasil pertimbangan. (4) Penjelasan lebih lanjut terdiri dari dua sub-indikator: mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi, mengidentifikasi asumsi-asumsi. (5) Menalar dan pengintegrasian terdiri dari dua sub- indikator. Menalar, mengintegrasikan. (6) Kemampuan tambahan terdiri dari tiga sub-indikator: melanjutkan dengan cara yang benar sesuai dengan situasi, sensitif, strategi retorik (Mutiah, A, 2014:137-139).

Dalam penelitian ini, berpikir kritis adalah suatu proses kognisi siswa secara mendalam yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang memenuhi indikator-indikator sebagai berikut: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen (mengidentifikasi alasan dan mengidentifikasi suatu ketidaktepatan), menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, mengevaluasi, dan kemampuan memberikan alasan. (mengidentifikasi alasan dan mengidentifikasi suatu ketidaktepatan), menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, mengevaluasi, dan kemampuan memberikan alasan.

### 3. Tujuan Metode Inquiry

Menurut Muhammad Azhar, ada beberapa tujuan metode inquiry yaitu: (a.) Mengembangkan sikap, keterampilan, kepercayaan diri peserta didik dalam mengambil suatu keputusan secara tepat dan obyektif. (b.) Mengembangkan kemampuan berpikir agar lebih tanggap, cermat dan melatih daya nalar (kritis, analitis, dan logis). (c.) Membina dan mengembangkan sikap ingin lebih tahu. (d.) Mengungkapkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. (Muhammad Azhar, 2009:347)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Dari keterangan di atas, terlihat tujuan metode inquiry mencakup ruang lingkup yang amat luas, tidak hanya terbatas pada upaya pengembangan intelektual (kognitif) peserta didik, tetapi aspek nilai (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Hal ini seperti yang di kemukakan W. Gulo “Pembelajaran inquiry berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Jadi, inquiry tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi seluruh potensi yang ada, termaksud pengembangan emosional dan keterampilan.

Agar tujuan pembelajaran berdasarkan metode inquiry di atas dapat tercapai dengan efektif, maka terdapat beberapa hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik yang akan menerapkan metode tersebut: (a) Metode harus memilih masalah yang menarik dan bermanfaat serta merumuskannya dengan jelas sehingga peserta didik dapat memecahkannya dengan baik dan sesuai yang diharapkan. (b) Dalam memilih dan membentuk kelompok peserta didik, pendidik harus melakukan secara seimbang, baik dari segi akademis maupun sosial. (c) Pendidik perlu menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan juga harus dapat merangsang agar peserta didik bertanya-tanya sehingga muncul masalah, sehingga pada akhirnya menimbulkan keinginan untuk mengkaji dan memecahkan masalah tersebut. (d) Diakhir pembelajaran berdasarkan metode inquiry pendidik harus melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik sehingga dapat dilihat kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Bahkan yang terpenting adalah kemampuan peserta didik mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Dengan demikian penerapan penerapan metode inquiry berikutnya menjadi semakin baik.

Selain pertimbangan-pertimbangan di atas, terdapat beberapa hal lainnya yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam penerapan metode inquiry, terutama berkenaan dengan kondisi yang memungkinkan bagi penerapan tersebut yaitu: (1) Kondisi yang fleksibel, bebas untuk berinteraksi. (2) Kondisi lingkungan. (3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqha Jambi



Kondisi yang memudahkan untuk memusatkan perhatian dan (4) Kondisi yang bebas dari tekanan. Dalam pengertian ilmiah seperti yang tertuang dalam dictionary of psychology-, proses belajar diartikan dalam dua koridor utama berikut: proses memperoleh pengetahuan (the process of acquiring knowledge) dan perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil dari latihan yang kuat. Guru dan siswa bukan pendekar dan murid yang sedang belajar ilmu kanurangan, di mana dalam kondisi tertentu, ilmu tersebut dapat diberikan hanya dalam waktu sekejap; guru dan siswa membutuhkan proses yang panjang dalam menstransfer pengetahuan. Tugas utama guru (dan juga lembaga terkait) adalah membuat proses yang panjang tersebut tetap kondusif, aspiratif, dan produktif. Semangat dan motivasi siswa harus tetap dijaga dan dikembangkan supaya proses belajar terasa menyenangkan, dengan demikian, materi pelajaran dapat disampaikan dengan cepat dan mudah dicerna. (Khaerul Anam, 2011:10)

Menciptakan, menjaga dan mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan produktif merupakan kunci utama dari keberhasilan proses belajar. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut dengan memosisikan siswa sebagai bagian penting dari proses belajar; mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam setiap proses di dalamnya.

Keterlibatan siswa dalam setiap proses belajar merupakan bagian penting dalam pengembangan kemampuan siswa itu sendiri, karena keterlibatan tersebut merupakan kegiatan mental-intelektual dan sosial-emosional. Dalam keterlibatan itu, siswa (baik secara mandiri atau dengan bantuan dari guru atau teman) cenderung mengembangkan mental- intelektualnya, yakni untuk secara berani dan meyakinkan menerima, menghayati, menelaah dan mengajukan solusi atas masalah yang ada. Dalam waktu yang bersamaan, siswa juga sedang berlatih mengembangkan emosi-sosialnya, yang berindikasi pada kemampuannya memberikan respond atau keinginan untuk berbuat sesuatu, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang tersaji dalam materi pelajaran; yang tidak akan lagi menanggapi masalah yang ada dalam pelajaran sebatas sebagai tugas sekolah, karena mereka memiliki kemampuan untuk menginternalisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik: JINS Suntho Jambi Sate Ismailia Universitas Suntho Tarba Saifuddin Jambi

masalah tersebut sehingga solusi atau jawaban yang diberikan akan lebih mudah diterima dan masuk akal.

Titik tekan utama pada pembelajaran berbasis inquiri tidak lagi berpusat pada guru (teacher-centered instruction), tetapi pada pengembangan nalar kritis siswa (student centered aproach). Siswa diminta tidak hanya menerima, melainkan juga menelaah, memilah dan memberikan respond atas materi pelajaran yang diberikan. Jadi, dalam konteks ini, guru bukan lagi setir yang menentukan arah haluan pembelajaran, ia hanya akan berfungsi lainnya “pemantik” yang menghidupkan semangat dan motivasi belajar siswa untuk kemudian dan membiarkan siswa menikmati proses belajar tersebut. Lebih jauh Jill L. Lane menegaskan:

Pembelajaran berbasis inquiry memberikan kesempatan kepada guru untuk membantu siswa mempelajari isi dan konsep materi pelajaran dengan meminta mereka mengembangkan pertanyaan. Oleh karenanya, metode ini memberi kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka, mendapat pemahaman yang lebih dalam atas konsep pembelajaran dengan gaya yang mereka sukai, dan menjadi pemikir kritis yang lebih baik. (Khaerul Anam, 2011:10-11)

#### 4. Ciri-Ciri Pembelajaran Inquiry

Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengetahui penerapan inquiry dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan mengamati ciri-cirinya. Berikut adalah ciri-ciri yang dimaksud: (a) Metode inquiry menekankan pada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, metode inquiry menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi itu. (b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Metode pembelajaran inquiry menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator dan motivator dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA SEMARANG  
J A M B I

belajar siswa. (c) Tujuan dari kegunaan metode pembelajaran inquiry adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian dalam metode pembelajaran inquiry siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya (Jumanta, 2016:132-133).

Sebagai metode pembelajaran yang berorientasi pada penemuan, inquiry mendorong guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam “bentuk jadi” dengan tujuan dapat merangsang beragam pertanyaan atau bahkan keraguan. Selanjutnya guru mendorong siswa untuk mencari, mengamati dan menemukan masalahnya. Berikut adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dalam mencari, mengamati, dan menemukan masalah: (a) Siswa menemukan masalah sendiri atau mempunyai keinginan sendiri untuk memecahkan masalah. (b) Masalah yang dirumuskan seoperasional mungkin, sehingga terlihat kemungkinannya untuk dipecahkan. (c) Siswa merumuskan hipotesis untuk menentukan mencari data. (d) Siswa menyusun cara-cara pengumpulan data dengan melakukan eksperimen, mengadakan pengamatan, membaca dan memanfaatkan sumber lain yang relevan. (e) Siswa melakukan penelitian secara individual atau kelompok untuk pengumpulan data. (f) Siswa mengolah data dan mengambil kesimpulan.

### **5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Inquiry**

Penerapan metode inquiry yang lebih sederhana dapat dilakukan dengan bantuan tanya jawab. Langkah-langkah inquiry dengan tanya jawab secara sederhana dan mudah dipraktekkan adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, beberapa kegiatan pada langkah ini antara lain: (a) Pendidik merumuskan masalah sebagai topik. (b) Merumuskan tujuan khusus atau yang saat ini lebih dikenal dengan kompetensi dasar. (c) Menjelaskan jalannya inquiry dan penemuannya.
- b. Pelaksanaan, meliputi beberapa aktifitas sebagai berikut: (a) Pendidik mengemukakan masalah tertentu, peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang masalah tersebut beserta jalannya inquiry dan penemuan kalau masih ada yang lebih jelas. (b) Peserta didik diberi kesempatan bertanya seluas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

Sate Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

mungkin tentang topik pembahasan, sampai merasa cukup untuk mengambil kesimpulan. Tidak dibebarkan pendidik memberikan jawaban yang sifatnya menjawab atau memecahkan masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik. (c) Peserta didik menemukan kesimpulan atau pendapat sementara beserta alasan-alasannya.

c. Penyelesaian, meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (a) Pendidik bersama peserta didik menguji atau membahas pendapat sementara yang dikemukakan peserta didik atas dasar bukti yang ada. (b) Pengembalian kesimpulan dilakukan oleh peserta didik dibantu oleh pendidik. (Ramayulis, 2013:350)

Langkah-langkah pembelajaran inquiri ini menunjukkan bahwa cara belajar peserta didik yang teratur dan terarah, karena proses pembelajaran yang terarah maka membuat peserta didik akan lebih mudah memahami apa itu strategi dan bagaimana pengaplikasiannya.

## 6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inquiry

Real life skill: siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, siswa didorong untuk melakukan bukan hanya duduk, diam dan mendengarkan. Open-ended topic: tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja; buku pelajaran, pengalaman siswa/guru, internet, televisi, radio dan seterusnya. Siswa akan belajar lebih banyak. Intuitif, imajinatif, inovatif: siswa belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi. Siswa akan menjadi pembelajaran aktif, siswa akan belajar karena membutuhkan bukan sekedar kewajiban. Peluang melakukan penemuan: dengan berbagai observasi dan eksperimen, siswa memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Siswa akan mendapatkan hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari. (Khaerul Anam, 2011:15)

Kelebihan inilah yang dimiliki oleh strategi inquiri yang membuat peserta didik lebih tertantang dalam mengasah pola pikir serta ide-idenya. Peserta didik lebih percaya diri dalam menuangkan pendapatnya tanpa harus takut salah. Karena proses strategi pembelajaran ini peserta didik lebih aktif, maka ingatan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



materi pembelajaran yang dipelajari akan bertahan lama sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami.

Kelemahan dari metode inquiri sebagai berikut: (a) Memerlukan waktu yang cukup lama. (b) Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang. (c) Tidak efektif jika terdapat beberapa siswa yang pasif. (Nasir A. Baki, 2013:109)

## 7. Kemampuan Berpikir Kritis.

### a. Pengertian Berpikir Kritis

Menurut Johnson merumuskan istilah berpikir kritis (critical thinking) secara etimologis ia menyatakan bahwa kata critic dan critcal berasal dari krinein yang berarti “menaksir nilai sesuatu”. Lebih jauh ia menjelaskan bahwa kritik adalah perbuatan seseorang yang mempertimbangkan, menghargai dan menaksirkan nilai suatu hal. Tugas orang yang berpikir kritis adalah menerapkan norma dan standar yang tepat pada suatu hasil dan mempertimbangkan nilainya dan mengartikulasikan pertimbangan tersebut. (Supriya, 2009:143).

Sementara itu pendapat lain dikemukakan Jhonson yang mengartikan berpikir kritis merupakan proses mental yang terorganisasi dengan baik dan berperan dalam proses mengambil keputusan untuk memecahkan masalah dengan menganalisis dan menginterpretasi data dalam kegiatan inquiry. Sedangkan menurut pandangan dari Ennis mendefinisikan berpikir kritis menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini dan harus dilakukan. (Nurhayati, 2011:13). Dalam pendapat lain yang disampaikan oleh John Chaffe menjelaskan bahwa berpikir kritis sebagai berpikir untuk menyelidiki secara sistematis proses berpikir itu sendiri. Maksudnya tidak hanya memikirkan dengan sengaja, tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika. Hal tersebut dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahaman. Berpikir kritis adalah salah satu sisi menjadi orang kritis, pikiran harus terbuka, jelas dan berdasarkan fakta. Berdasarkan pendapat tersebut Radho Harsanto, menyempurnakan lagi yaitu seorang pemikir harus mampu memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambilnya dan harus terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain serta sanggup menyimak alasan-alasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

Satefislami, UIN Sunan Kalijaga

mengapa orang lain memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda-beda. (Radho Harsanto, 2005:44)

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah cara berpikir yang masuk akal atau berdasarkan nalar berupa kegiatan mengorganisasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan fokus untuk menentukan hasil dari apa yang dilakukan. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan besar yang harus dihadapi oleh guru sebagai seorang pendidik, karena dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mampu melakukan hal tersebut. Disini guru harus lebih pandai mencari solusi atau alternatif baru, supaya dapat membantu para siswa dalam melakukan proses berpikir.

#### b. Aspek Berpikir Kritis

Menurut Santrock bahwa pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif dan melibatkan bukti. Santrock menjelaskan beberapa aspek atau pedoman bagi guru dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, adalah sebagai berikut: (a) Guru harus berperan sebagai pemandu siswa dalam penyusunan pemikiran mereka sendiri. (b) Menggunakan pertanyaan yang berbasis pemikiran. (c) Membuktikan rasa ingin tahu dan keintelektualan siswa. Mendorong siswa untuk bertanya, merenungkan, menyelidiki, dan meneliti. (d) Memberi siswa model peran pemikiran yang positif bagi siswa. (Santrock, J. W, 2009:11).

Starkey mengatakan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang mencakup beberapa aspek adalah sebagai berikut: (a) Melakukan pengamatan. (b) Rasa ingin tahu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan mencari sumber-sumber dari yang dibutuhkan. (c) Menguji dan memeriksa keyakinan, asumsi, dan opini dengan fakta- fakta. (d) Menganalisis dan menetapkan masalah. (e) Menilai validitas pertanyaan dan argument. (f) Membuat keputusan yang bijak dan solusi yang valid. (g) Memahami logika dan argumentasi logis. (Starkey, L, 2009:2)

Aryana mengidentifikasi adanya enam aspek atau indikator keterampilan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran yaitu adalah sebagai berikut: (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Merumuskan masalah, kejadian yang menimbulkan pertanyaan kenapa dan kenapa. (2) Memberikan argumentasi, menyatakan pendapat, gagasan atau ide kepada orang-orang yang mendengarkan. (3) Melakukan deduksi, penalaran yang beralur dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum menuju pada penyimpulan yang bersifat khusus. (4) Melakukan Induksi, proses berpikir di dalam akal kita dari pengetahuan tentang kejadian atau peristiwa-peristiwa dan hal-hal yang lebih kongkrit dan khusus untuk menyimpulkan pengetahuan yang lebih umum. (5) Melakukan evaluasi, proses penilaian dan pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang. (6) Memutuskan dan melaksanakan tindakan, ialah sesuatu yang dipertimbangkan terlebih dahulu dan disepakati dan melaksanakan hal tersebut baik secara individu maupun secara kelompok. (Gede Putra, 2012: 201-209).

Terdapat ciri-ciri tertentu yang dapat diamati untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis seseorang yaitu sebagai berikut: (1) Mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan. (2) Pandai mendeteksi permasalahan. (3) Mampu membedakan ide yang relevan dengan yang tidak relevan. (4) Mampu membedakan fakta dengan diksi atau pendapat. (5) Mampu mengidentifikasi perbedaan-perbedaan atau kesenjangan kesenjangan informasi. (6) Dapat membedakan argumentasi logis dan tidak logis. (7) Mampu membedakan kriteria atau standar penilaian data. (8) Suka mengumpulkan data untuk membuktikan factual. (9) Dapat membedakan diantara kritik membangun dan merusak. (10) Mampu mengidentifikasi pandangan perspektif yang bersifat ganda yang berkaitan dengan data. (11) Mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang diperoleh dari lapangan. (12) Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi. (Cece Wijaya, 2010:72-73)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam berpikir kritis kita harus mengetahui beberapa aspek dan ciri yang ada dalam berpikir kritis tersebut sehingga argumen dan permasalahan yang dihadapi dengan proses berpikir dan dapat terarah dengan baik serta tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



### c. Tujuan berpikir kritis

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman tersebut membuat siswa mengerti atau paham dibalik ide sehingga mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. (Elaine Johnson, 2011: 2). Adapun tujuan berpikir kritis adalah sebagai berikut: (1) Mengembangkan kecakapan analisis. (2) Mengembangkan kemampuan mengambil kesimpulan yang masuk akal dari pengamatan. (3) Meningkatkan kecakapan menyimak. (4) Mengembangkan kemampuan konsentrasi. (5) Meningkatkan kecakapan mendengar. (6) Mengembangkan kecakapan, strategi, dan kebiasaan belajar yang terfokus. (7) Belajar tema-tema atau istilah-istilah dan fakta-fakta. (8) Belajar konsep-konsep dan teori-teori. (9) Meningkatkan kecakapan mengurai elemen-elemen yang ada dalam tema-tema dan fakta-fakta ilmu pengetahuan. (10) Meningkatkan kecakapan menjabarkan unsur-unsur yang ada dalam sebuah teori. (Hisyam Zaini, 2008:141)

### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kritis

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi berpikir kritis peserta didik, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1). Kondisi fisik

Kondisi fisik adalah kebutuhan fisiologi yang paling dasar bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Ketika kondisi fisik siswa terganggu, sementara ia dihadapkan pada situasi yang menuntut pemikiran yang matang untuk memecahkan suatu masalah maka kondisi seperti ini sangat mempengaruhi pikirannya. Ia tidak dapat berkonsentrasi dan berpikir cepat karena tubuhnya tidak memungkinkan untuk bereaksi terhadap respon yang ada.

#### 2). Motivasi

Motivasi merupakan hasil faktor internal dan eksternal. Motivasi adalah upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga seseorang agar mau berbuat sesuatu atau memperlihatkan perilaku tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menciptakan minat adalah cara yang sangat baik untuk memberi motivasi pada diri demi mencapai tujuan. Motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milkajinsuntho@jabab Sate Ismail UIN Suntho Saifuddin Jambi

yang tinggi terlihat dari kemampuan atau kapasitas atau daya serap dalam belajar, mengambil resiko, menjawab pertanyaan, menentang kondisi yang tidak mau berubah kearah yang lebih baik, mempergunakan kesalahan sebagai kesimpulan belajar, semakin cepat memperoleh tujuan dan kepuasan, memperlihatkan tekad diri, sikap konstruktif, memperlihatkan hasrat dan keingintahuan, serta kesediaan untuk menyetujui hasil perilaku.

### 3). Kecemasan

Kecemasan timbul secara otomatis jika individu menerima stimulus berlebih yang melampaui untuk menanganinya (internal, eksternal). Reaksi terhadap kecemasan dapat bersifat; a) konstruktif, memotivasi individu untuk belajar dan mengadakan perubahan terutama perubahan perasaan tidak nyaman, serta terfokus pada kelangsungan hidup; b) destruktif, menimbulkan tingkah laku dan fungsi yang menyangkut kecemasan berat atau panik serta dapat membatasi seseorang dalam berpikir.

### 4). Perkembangan intelektual

Intelektual atau kecerdasan merupakan kemampuan mental seseorang untuk merespon dan menyelesaikan suatu persoalan, menghubungkan satu hal dengan yang lain dan dapat merespon dengan baik setiap stimulus. Perkembangan intelektual tiap orang berbeda-beda disesuaikan dengan usia dan tingkah perkembangannya. Menurut Piaget semakin bertambah umur anak, semakin tampak jelas kecenderungan dalam kematangan proses. Sedangkan Rath et al menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir kritis adalah interaksi antara pengajar dan siswa. Siswa memerlukan suasana akademik yang memberikan kebebasan dan rasa aman bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat dan keputusannya selama berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. (Zafri, 2012:3-4)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada 4 hal yang mempengaruhi berpikir kritis peserta didik yaitu mulai dari kondisi fisik, motivasi, kecemasan, dan pengembangan intelektual peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

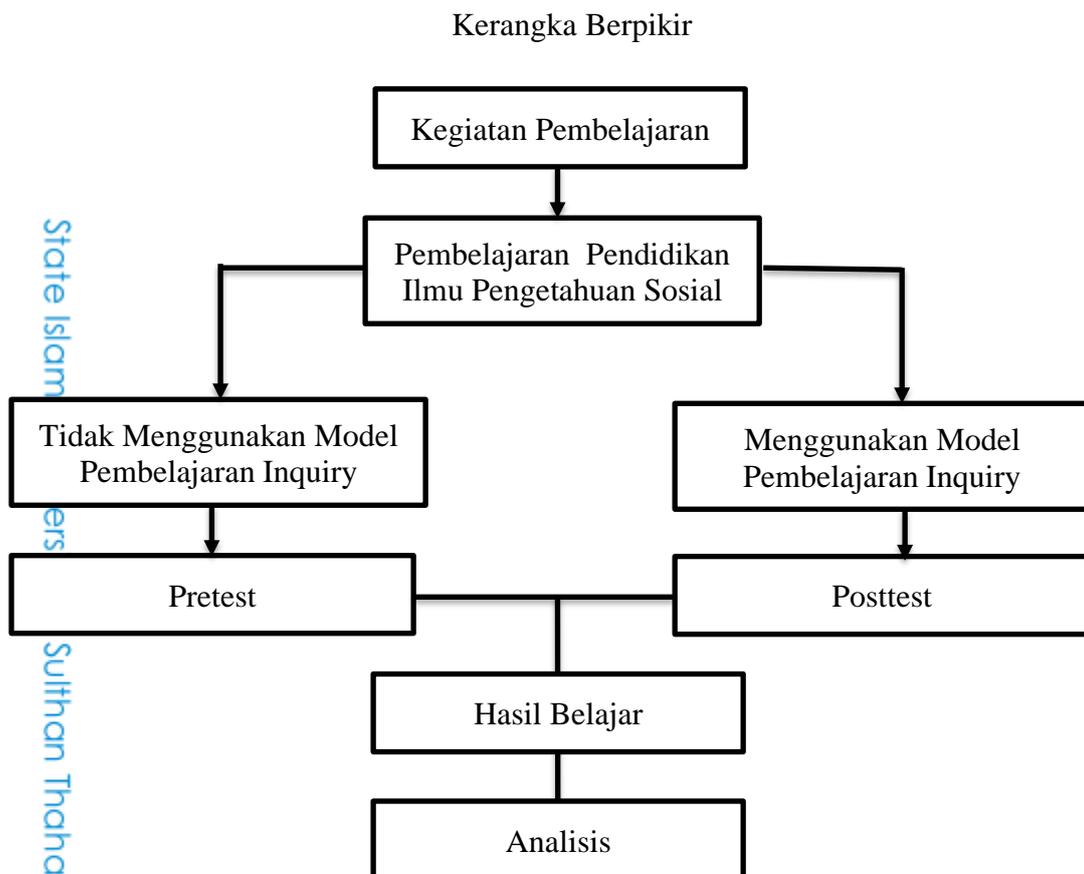
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
J A M B I

## B. Kerangka Pikir

Menurut Hamdani (2011: 95) menyatakan bahwa “model inquiry adalah teknik pengajaran dengan cara membagi tugas penelitian kelas kepada siswa”. Kerangka pikir, menurut Ridwan (2014: 23) kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang dihubungkan dari fakta-fakta dan observasi. Dengan mengamati belajar siswa tanpa pemberian metode dengan melakukan pretest yang menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menjadi dasar dalam uraian kerangka pikir apakah hubungan positif atau negative setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan inquiry hasil posttest lebih memuaskan dibanding dengan hasil pretest sehingga hasil belajar siswa meningkat. Kerangka pikir mengenai ada tidaknya pengaruh pendekatan inquiry terhadap hasil mauatan IPS murid dapat dilihat pada bagan kerangka pikir di bawah ini.



(Gambar : 2.1. Kerangka Berpikir)

### C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah: Adanya pengaruh signifikan penerapan model inquiry terhadap hasil belajar muatan IPS murid kelas V SDN 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Untuk keperluan pengujian statistiknya, maka hipotesis penelitian tersebut dirumuskan dengan menggunakan uji dua pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 dan pelaksanaannya di sesuaikan dengan jam muatan IPS.

#### B. Setting Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan permasalahan riil dalam Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, sedangkan subjek penerima PTK adalah siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi tahun pelajaran 2021/2022. Adapun jumlah siswa, yaitu 24 siswa dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

#### C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun jenis tindakan yang diamati adalah Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Pada Mata muatan IPS Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, semester genap, tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research. Dikatakan demikian karena penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas dengan menerapkan tindakan yang disengaja. Ini sesuai dengan pengertian penelitian tindakan kelas, yaitu merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto,2010:139).

Penelitian tindakan kelas adalah yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas (PTK) sangat bermanfaat bagi guru, pembelajaran siswa, serta bagi sekolah. (Igak Wardani, 2010:136).

Penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok pada ranah praktis yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas kinerja melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2009 : 137). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. (Sugiyono, 2009 : 137).

Adapun data Primer dalam penelitian ini diantaranya : Kepala Sekolah, Guru Bidang Studi IPS dan Siswa-Siswi Kelas V yang berjumlah 23 orang.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. (Sugiyono, 2009:91).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambia

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambia



Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen yang ada di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, seperti:

- 1) Historis dan letak geografis Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
- 2) Struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
- 3) Keadaan guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
- 4). Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

## 2. Sumber Data

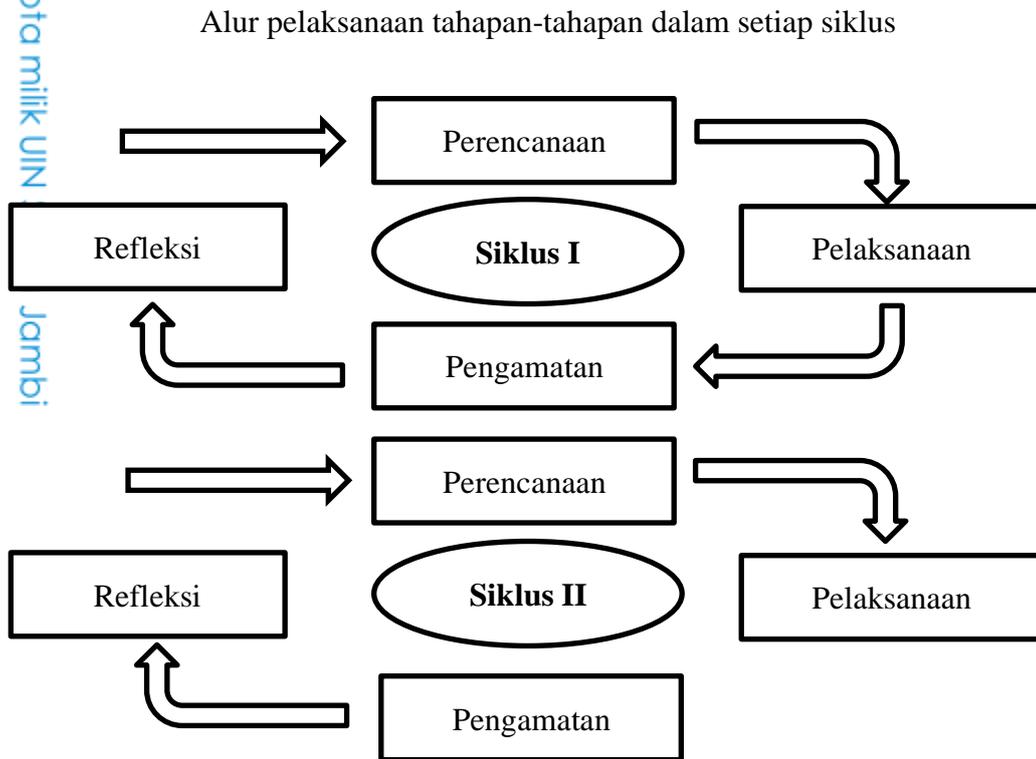
Sumber data adalah sumber di mana data dapat di peroleh, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek di mana data yang bersangkutan dengan penelitian itu di dapatkan. “Informasi data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber, yakni lapangan dan dokumen.” (Saebeni, 2008 : 93).

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang studi IPS dan siswa kelas V yang berjumlah 23 orang

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi.

Adapun alur pelaksanaan tahapan-tahapan dalam setiap siklus dari desain PTK model Kurt Lewin, dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



(Gambar. 3:1. Alur pelaksanaan tahapan-tahapan dalam setiap siklus)

## 1. Gambaran pelaksanaan siklus I dan II

### a. Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Permintaan izin dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
- 2) Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan rekan guru dan siswa.
- 3) Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry. Bagaimana aktifitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu:
  - a) Menetapkan materi pelajaran dengan berpedoman pada siklus.
  - b) Membuat RPP

- c) Membuat lembar observasi untuk siswa.
- d) Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi.

### **b. Pelaksanakan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut :

- 1) Menyajikan materi sesuai dengan siklus dan RPP
- 2) Mempelajari materi pada siklus I, II, dan III dengan menggunakan atau menerapkan metode inquiry.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif, dan berinovasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengamati setiap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran
- 5) Siswa diberikan waktu untuk mengulas atau mengulangi materi yang baru saja dipelajari secara bersama–sama.
- 6) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

### **c. Tahap Pengamatan**

Tahap observasi atau mengamati dalam penelitian tindakan kelas dipusatkan baik kepada proses dan kemampuan berpikir kritis siswa maupun kepada hasil tindakan pembelajaran beserta segala peristiwa yang melingkupnya, pada saat dilaksanakan suatu tindakan secara bersamaan juga dilaksanakan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi dan tidak terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, kemampuan berpikir kritis siswa, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran
- 2) Kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah.

- 3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 4) Aktivitas siswa ketika menyimak, mengoreksi menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran.
- 5) Aktifitas siswa dalam berinteraksi antar sesama
- 6) Observer mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode inkuiri.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya (Daryanto,2014 : 40).

Tahap-tahap refleksi adalah :

- 1) Menganalisis kekurangan yang ada pada siklus I
- 2) Peneliti (observer) dan guru berkolaborasi mendiskusikan hasil analisis, kemudian dibuat perbaikan berdasarkan kekurangan yang ada.
- 3) Hasil dari analisis tersebut akan menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Historis dan Geografis Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi

Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi berdiri pada tanggal 01 Maret 1978 yang pada awalnya berdirinya merupakan sekolah rintisan yang menggabungkan madrasah sore dan sekolah dasar. Meskipun Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi waktu itu belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai, namun proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Seiring dengan berlalunya waktu, dimana waktu saat berdirinya Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi itu hanya memiliki 3 ruang belajar dan hingga sekarang sudah memiliki 8 ruang belajar.

Keberadaan Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi tak luput dari upaya kebersamaan masyarakat serata warga yang berada di Desa Tebing Tinggi yang bertekad untuk membangun sekolah di Desa Tebing Tinggi. Berkat perjuangan para tokoh masyarakat sehingga terwujudlah Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi yang sekarang ini sudah menjadi sekolah terakreditasi B.

Secara geografis, Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi letaknya sangat strategis dimana tidak jauh dari pemukiman warga atau masyarakat disekitarnya sehingga memudahkan anak-anak atau orang tua mengantarkan anaknya ke sekolah.

Disamping itu, Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi juga terletak di pinggir jalan yang akses jalanya sangat bagus. Meskipun adanya lalu lalang kendaraan yang membuat kebisingan, namun tidak mempengaruhi proses belajar-mengajar di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapaun batas dan wilayah Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi dapat dilihat sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan rumah warga
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan
- Sebelah Utara berbatasan dengan lapang bola
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk. (Sumber data : Dokumentasi SDN 40/II Tebing Tinggi tahun 2022)

Berikut profil atau identitas Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Tabel : 4.1. Profil Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi

NO	Identitas	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 40/II Tebing Tinggi
2.	NPSN	10500989
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Tebing Tinggi
6.	Kecamatan	Muko-muko Bathin VII
7.	Kabupaten	Bungo
8.	Provinsi	Jambi
9.	Negara	Indonesia
10.	Akreditasi	B
11.	Tanggal SK Pendirian	01 – 03 – 1978
12.	Tahun Beroperasi	- SK
13.	Izin Operasional	-

(Sumber data : Dokumentasi SDN 40/II Tebing Tinggi tahun 2022)

## 2. Visi dan Misi Serta Tujuan SD Negeri 40/II Tebing Tinggi

### a. Visi

Sesuai dengan Visi SD Negeri 40/II Tebing Tinggi: yaitu *“Terwujudnya peserta didik yang religius, cerdas, terampil, mandiri, peduli akan lingkungan Bersih, Hijau dan Sehat”*.

### b. Misi

Sedangkan Misi SD Negeri 40/II Tebing Tinggi adalah:

- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang beriman, taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- Menciptakan generasi unggul yang memiliki prestasi di bidang imtaq dan iptek.
- Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, dan berprestasi dalam pemanfaatan sumber daya alam sesuai dengan perkembangan zaman.
- Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal.
- Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- Mewujudkan keindahan dan keberhasilan lingkungan sekolah. (Sumber data : Dokumentasi SDN 40/II Tebing Tinggi 2022)

### 3. Tujuan

- Menanamkan prilaku berkarakter bangsa, akhlak mulia serta kepribadian yang utuh bagi peserta didik secara kontinu.
- Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kecamatan Bahar Selatan.
- Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekoah yang lebih tinggi menjelang kelulusan.
- Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat dalam jangka waktu dua tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK, keadaan masyarakat dan lingkungan dalam jangka waktu empat tahun.
- Mengembangkan keterampilan tenaga edukatif, guna meningkatkan mutu pelajaran sekolah dalam jangka waktu dua tahun.
- Mengembangkan keterampilan peserta didik, agar mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi sejak dini dalam jangka waktu dua tahun.
- Menjadi contoh/teladan bagi sekolah-sekolah lain, sehingga timbul persaingan yang sehat yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di kecamatan bahar selatan dalam jangka waktu dua tahun.
- Menjalin kerja sama dengan Institusi, khususnya dalam hal meningkatkan keterampilan dan kecakapan peserta didik dalam jangka waktu satu semester.
- Menciptakan suasana yang harmonis antar Guru, Orang tua dan Masyarakat pada khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya dalam jangka waktu satu semester.
- Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi dan minat peserta didik dalam jangka waktu satu tahun

### 3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggaraan organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, dipimpin dan terarah, karena organisasi dilaksanakan untuk menciptakan proses serangkaian yang terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai organisasi kegiatan kerja maka untuk mencapai tujuan organisasi itu harus disusun sebagai tata laksana yang dapat melaksanakan tugasnya masing-masing baik tujuan umum maupun tujuan khusus menurut jenis dan tingkatnya masing-masing.

Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat pimpinan/kepala, wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, tata usaha, dan siswa. Agar Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan lancar perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



adanya organisasi yang terorganisir, dengan adanya organisasi yang terorganisir sesuai dengan kompetensi setiap individu Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dengan demikian pada suatu organisasi sekolah, baik di bawah naungan langsung pemerintah maupun swasta, besar maupun kecil tidak terlepas dari adanya struktur organisasi agar semua pihak dapat saling bekerja sama dan tolong-menolong untuk tujuan pendidikan tersebut. Begitulah arti pentingnya struktur organisasi pada lembaga sekolah.

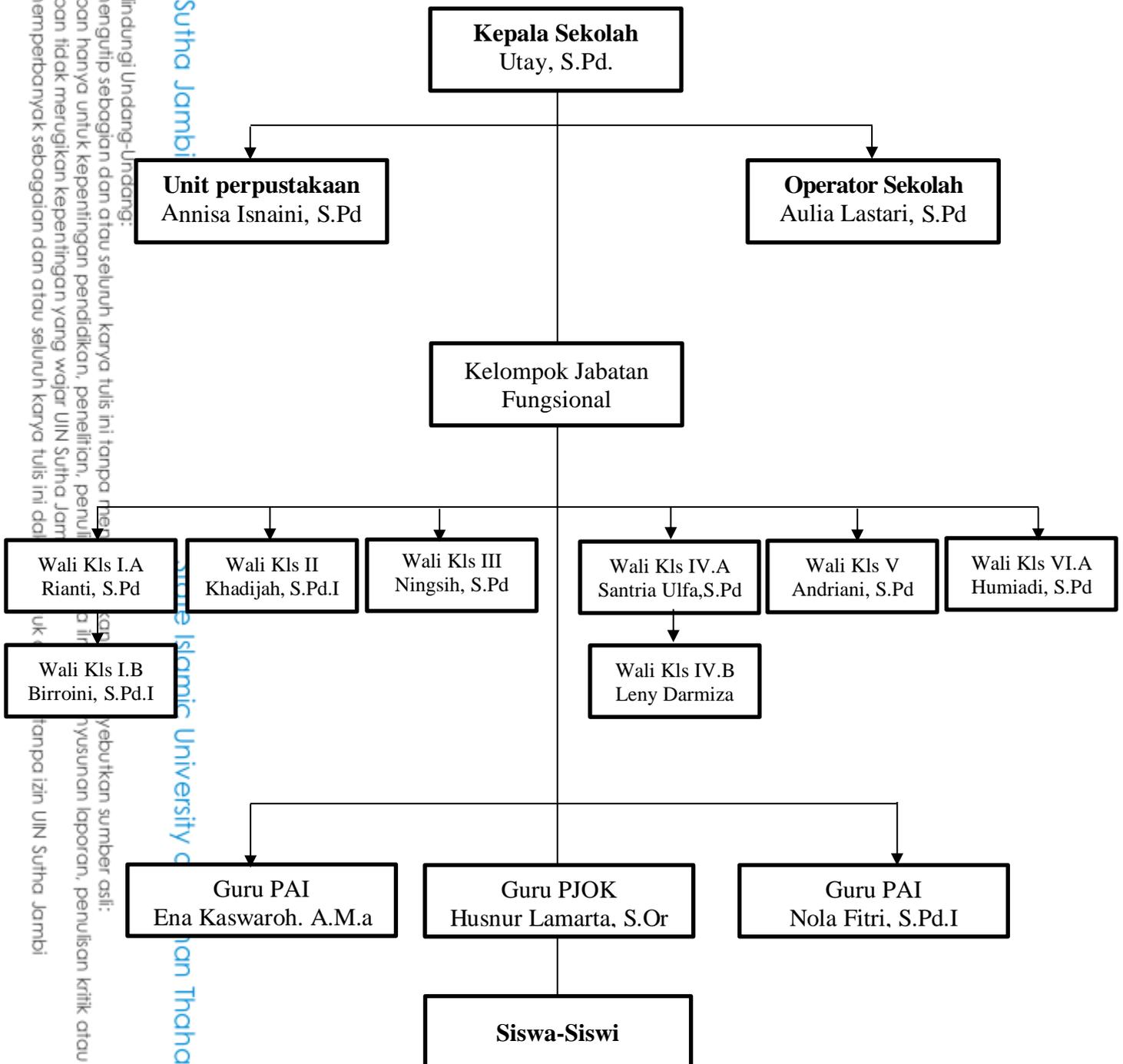
Selain itu, struktur organisasi merupakan suatu tolak ukur dalam suatu lembaga pendidikan. Organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan yang baik dan juga merupakan pendukung dalam pelaksanaan segala program kerja yang ada di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi.

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi dapat di lihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi  
Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi  
Tahun Ajaran 2021-2022**



(Sumber data : Dokumentasi SDN 40/II Tebing Tinggi tahun 2022)

#### 4 Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

##### a. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan komponen yang sangat penting. Karena tanpa adanya guru proses pembelajaran tidak akan terlaksana. Kemudian seorang tidak hanya mengajar apa yang diketahuinya semata, tetapi juga bertugas membantu siswanya mencapai kedewasaan diri, karena guru merupakan suri tauladan yang baik dari perkataan maupun dari segi perilakunya.

Begitu juga pada dasarnya guru sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi ini cukup bagus dan berpengalaman karena sebageian ada yang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diperbantukan sampai saat ini, sedangkan yang lainnya diambil dari guru-guru honor terutama lulusan S.1, bagi yang honor tersebut sering kali terjadi pergantian dan menyatakan berhenti dengan alasan bahwa kesejahteraan tidak sesuai dengan tenaga yang diharapkan, hal tersebut di akui oleh pihak yayasan.

Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi memiliki guru yang professional dan handal dalam bidangnya masing-masing, mereka rata-rata tamatan Starata Satu. Dan semua guru-guru disekolah ini saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan tenaga pengajar dan Karyawan di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi ini dapat dilihat ada tabel beriktu ini :

Tabel : 4. 2. Keadaan guru dan Karyawan Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021-2022

No	Nama	JK	Jabatan
1.	Utay, S.Pd. SD	P	Kepala Sekolah
2.	Lenny Darmizawati,S.Pd	P	Guru Kelas
3.	Ena Kaswaroh, A.Ma	P	Guru PAI
4.	Humaidi, A.Ma	L	Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



5.	Kiki Andriani, S.Pd	P	Guru Kelas
6.	Santria Ulfa. AB. S.Pd	P	Guru Kelas
7.	Birroini, S.Pd.I	P	Guru Kelas
8.	Rianti, S.Pd	P	Guru Kelas
9.	Nandra Ningsih, S.Pd	P	Guru Kelas
10.	Nola Fitri	P	Guru PAI
11.	Siti Khadijah, S.Pd.I	P	Guru Kelas
12.	Husnur Lamarta, S.or	L	Guru PJOK
13.	Annisa Isnaini, S.Pd	P	Pegawai / Perpustakaan
14.	Aulia Lastari, S.Pd	P	Operator / Sekolah

(Sumber data : Dokumentasi SDN 40/II Tebing Tinggi tahun 2022)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021-2022 berjumlah 12 orang. Disamping itu dibantu beberapa karyawan untuk kelancaran administrasi sebanyak 2 orang.

#### b. Keadaan Siswa

Salah satu faktor penunjang dalam pendidikan adalah siswa karena siswa merupakan bagian dari unsur-unsur yang terpenting dalam proses pendidikan. Tanpa adanya siswa mustahil pendidikan atau proses pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan baik.

Siswa keberadaannya pada suatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, terlebih pelaksanaan pendidikan di sekolah siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses mentransformasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukannya.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi, bahwa siswa yang ada di sekolah ini berjumlah 179 orang, dari kelas tujuh sampai kelas Sembilan.





Tabel : 4. 3. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021/2022.

No	Kelas	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I. A	14	10	24
2	I. B	8	12	20
3	II	11	8	19
4	III	11	18	29
5	IV.A	11	13	24
6	IV. B	8	13	21
7	V	8	14	22
8	VI	11	9	20
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>82</b>	<b>179</b>

(Sumber data : Dokumentasi SDN 40/II Tebing Tinggi tahun 2022)

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terselenggaranya program pendidikan atau proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi. Sedangkan sisa yang lainnya merupakan pekarangan sekolah yang sebagian besar digunakan untuk lapangan Badminton, lapangan Volly dan lapangan untuk kegiatan upacara Bendera setiap hari Senin.

Sarana pendidikan adalah fasilitas-fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan menjadi penting karena mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui pengadaan sarana dan prasarana.

Pemerintah melalui menteri pendidikan menerbitkan peraturan pemerintah No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana berdasarkan PP No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi ini kalau di tinjau dari segi kemampuan yang ada belum memadai karena masih masih terdapat kekuarangan fasilitas-fasilitas pendukung dalam proses pengajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan fasilitas yang ada di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi akan dijelaskan di tabel berikut:

Tabel : 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021/2022

No	Jenis Ruang	Jml	Keadaan		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Ruang Kepsek	1	√		
	Ruang Guru	1	√		
	Ruang Operasioal	1	√		
	Ruang Kelas	8	√		
	Kursi dan Meja Siswa	178	√		
	Mushola	1	√		
	Perpustakaan	1	√		
	UKS	1	√		
	Gudang	1	√		
	Wc guru	2	√		
	Wc murid	4	√		
	Lapangan volly	1	√		
	Pos Kemanaan	1	√		
	Tempat parkir	1	√		

(Sumber data : Dokumentasi SDN 40/II Tebing Tinggi tahun 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Penjelasan Data Per-siklus

### 1. Pra-Siklus

Pra-Siklus penulis lakukan untuk menguji sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa dalam muatan IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi. Peneliti melakukan observasi dengan guru kelas sehingga menemukan permasalahan berupa kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah, terutama pada mata pelajaran muatan IPS yang membahas tentang ilmu sosial.

Dalam menganalisis suatu masalah siswa masih mengalami kesulitan. Dari hasil observasi tersebut diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru, dimana masih kurang melibatkan siswa untuk mencoba dan mencari sendiri sumber untuk bahan pembelajaran serta dalam proses pembelajaran tidak mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, sehingga tingkat berpikir kritis untuk menganalisis masih sangat rendah.

Kegiatan penelitian tahap awal ini, dilakukan peneliti dalam rangka pengambilan data untuk mengetahui kondisi awal dari siswa mengerjakan tes berupa soal uraian sebelum melakukan tindakan. Peneliti menggunakan nilai siswa mengerjakan soal uraian pada semester genap tahun 2021-2022.

Dari data awal pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi pada siswa kelas V pada mata pelajaran muatan IPS dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 4.5. Data awal Pra-Siklus nilai soal IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021/2022

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	75	Tuntas
2	A	41	Belum Tuntas
3	AA	65	Belum Tuntas
4	ANS	52	Belum Tuntas
5	BRP	36	Belum Tuntas
6	DA	78	Tuntas
7	DP	65	Belum Tuntas
8	HDP	75	Tuntas
9	HZ	55	Belum Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

10	IPS	42	Belum Tuntas
11	ISH	76	Tuntas
12	JP	75	Tuntas
13	K	70	Belum Tuntas
14	LNP	65	Belum Tuntas
15	MBR	80	Tuntas
16	MR	50	Belum Tuntas
17	RA	52	Belum Tuntas
18	RD	75	Tuntas
19	SB	75	Tuntas
20	S	45	Belum Tuntas
21	SM	75	Tuntas
22	YOV	53	Belum Tuntas
23	YD	77	Tuntas
24	ZP	50	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1502</b>	
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>		<b>62,58</b>	
<b>Jumlah siswa yang sudah mendapat nilai <math>\geq 75</math></b>		<b>10</b>	
<b>Presentase siswa yang mendapat nilai <math>\geq 75</math></b>		<b>42%</b>	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil Pra-Siklus nilai soal uraian IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi belumlah mencapai KKM, dimana persentase nilai rata-rata nilai siswa baru mencapai 62,58%. Hasil diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam muatan IPS belumlah tuntas hal ini dari 24 siswa hanya 10 siswa yang tuntas atau 41,67%. Sedangkan siswa yang belum tuntas 14 siswa atau 58,33%.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

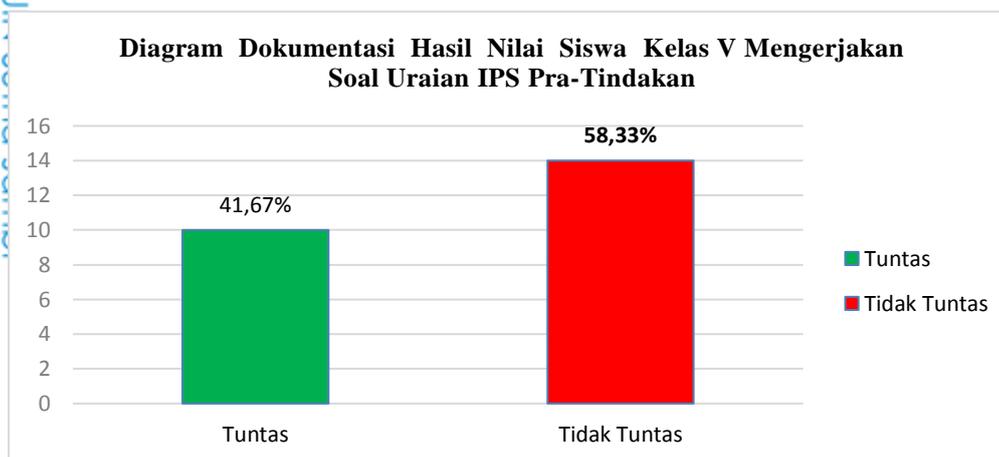
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berikut peneliti tampilkan diagram hasil Pra-Siklus nilai soal uraian IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi.



Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai 62,59. Persentase siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  adalah 42% dan yang mendapat nilai  $\leq 75$  sebanyak 58%, artinya kurang dari separuh jumlah siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi yang dapat memenuhi KKM, sehingga dapat dikatakan nilai yang dicapai siswa dalam mengerjakan tes uraian pada muatan IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi masih sangat rendah. Tindakan yang akan dilakukan peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas V adalah dengan menganalisis UTS tersebut dengan menindaklanjutinya melalui kegiatan muatan IPS menggunakan metode inquiry yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## 2: Siklus I

### a. Perencanaan Siklus I

Sebelum peneliti melanjutkan pada Siklus I, penulis tentunya mengambil data awal yang didapat berupa nilai dari hasil pre-test menjadi acuan untuk melaksanakan tindakan siklus I. Hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu peningkatan dari kemampuan berpikir kritis siswa terutama dalam muatan IPS kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi yang nantinya akan dipandu melalui metode inquiry.

Pada tahap ini, peneliti dan guru mengaitkan rencana yang akan dibuat dengan masalah yang ditemukan pada saat observasi langsung (kondisi awal) yaitu aktivitas siswa pada saat pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti selanjutnya merancang pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam penyusunan RPP materi yang akan digunakan ialah tentang permasalahan sosial. Materi ini yang akan digunakan pada metode pembelajaran inquiry pada pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan desain RPP tersebut berdasarkan persetujuan dosen pembimbing yang mana akan didiskusikan terlebih dahulu bersama guru kelas sebelum pelaksanaan.
- 2) Menyusun lembar observasi

Penyusunan lembar observasi tersebut yang memuat aspek- aspek pembelajaran menggunakan metode inquiry. Lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan metode inquiry. Adapun observasi ditujukan pada guru dan siswa. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelaksanaan diskusi kelompok menggunakan metode pembelajaran inquiry.

- 3) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen berdasarkan jenis kelamin.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar.
- 6) Menyusun soal tes evaluasi yang akan dilakukan pada akhir siklus I.
- 7) Menyiapkan kamera untuk mengambil foto aktivitas guru maupun siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti yang sebelumnya telah dikonsultasikan dan didiskusikan dengan guru kelas. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan cara berkolaborasi oleh guru dan peneliti. Peneliti sebagai asisten guru yang bertugas untuk mengamati secara langsung semua kegiatan muatan IPS mulai dari awal hingga akhir, dimana pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran inquiry. Peneliti mengamati pelaksanaan metode inquiry yang dilaksanakan oleh guru maupun siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap pembelajaran menggunakan metode inquiry. Pelaksanaan awal diawali dengan pengarahan dari guru terlebih dahulu dimana pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode inquiry dimana siswa diminta agar lebih aktif untuk mencari tahu sendiri sumber yang relevan atas permasalahan yang diperoleh, kemudian tindakan siklus I ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran serta satu kali pertemuan untuk tes evaluasi tindakan pada siklus I.

Pelaksanaan tindakan dilakukan tiga tindakan yaitu pembukaan, inti dan penutup.

### D. Pembukaan

Pelaksanaan tindakan pembukan dilkukan sebgai berikut :

- a). Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa diminta untuk mempersiapkan baik buku tulis maupun buku pegangan siswa IPS kelas V
- b). Setelah guru menyampaikan apersepsi, siswa dituntut untuk melanjutkan materi yang disampaikan, materi tersebut pada pertemuan ini
- c). Setelah memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan dalam mempelajari materi
- d). Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e). Guru mengajak siswa untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang pengertian dari
- f). Siswa diminta untuk mengerjakan lembar evaluasi yang dibagikan oleh guru dengan tujuan untuk mengukur pemahaman siswa dalam menangkap materi permasalahan sosial serta permasalahan sosial yang ada dilingkungan sekitar

## 2). Inti

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi yang sudah dibahas sebelumnya dan memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa
- b) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru
- c) Siswa diminta untuk membentuk menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 6 orang tiap kelompok

## 3). Kegiatan Penutup

- a) Siswa diminta untuk mengemukakan pendapat, karena pada LKS yang dibagikan siswa secara berdiskusi diminta untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya permasalahan
- b) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, serta kelompok lain diminta untuk memberikan solusi serta pendapat tentang permasalahan sosial yang dibahas
- c) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran

Tindakan akan dilakukan penilaian hasil siklus I, adapun penilaian hasil siklus I terdiri dari hasil tes dan hasil observasi

### a). Hasil tes

Hasil tes dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode inquiry untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I dilakukan oleh guru, peneliti, dan observer memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa atas materi yang disampaikan dengan menggunakan metode inquiry ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



yang telah disampaikan mengenai permasalahan sosial tindak kejahatan perampokan, masalah sampah, dan pencemaran lingkungan yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil tes evaluasi tindakan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 4.6. Data awal Siklus I nilai soal uraian IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Tahun 2021/2022

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	75	Tuntas
2	A	41	Belum Tuntas
3	AA	76	Tuntas
4	ANS	75	Tuntas
5	BRP	60	Belum Tuntas
6	DA	78	Tuntas
7	DP	65	Belum Tuntas
8	HDP	75	Tuntas
9	HZ	78	Tuntas
10	IPS	42	Belum Tuntas
11	ISH	76	Tuntas
12	JP	75	Tuntas
13	K	78	Tuntas
14	LNP	65	Belum Tuntas
15	MBR	80	Tuntas
16	MR	50	Belum Tuntas
17	RA	77	Tuntas
18	RD	75	Tuntas
19	SB	80	Tuntas
20	S	45	Belum Tuntas
21	SM	75	Tuntas
22	YOV	76	Tuntas
23	YD	77	Tuntas
24	ZP	66	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1660</b>	<b>Belum Tuntas</b>
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>		<b>69,17</b>	
<b>Jumlah siswa yang sudah mendapat nilai <math>\geq 75</math></b>		<b>16</b>	
<b>Presentase siswa yang mendapat nilai <math>\geq 75</math></b>		<b>67%</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

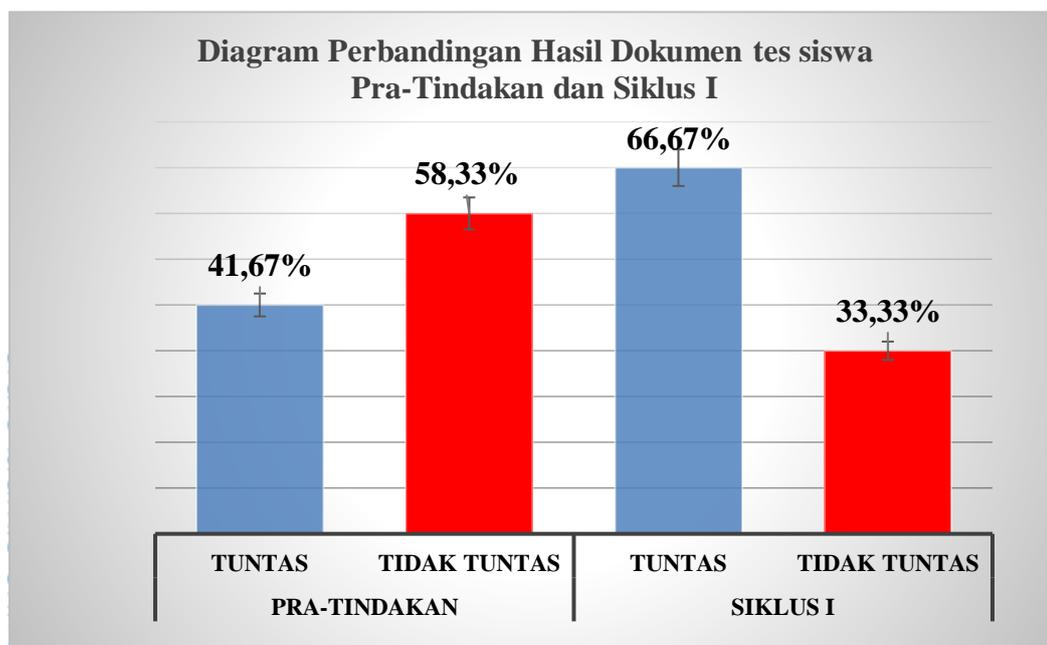
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Dari tabel di atas hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I mendapatkan perubahan yang sangat signifikan dimana pada Pra Tindakan yang dilakukan dengan melihat dokumentasi hasil siswa mengerjakan soal uraian siswa yang tuntas 42% sedangkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus I ini hasil tes yang diperoleh bahwa dari 24 siswa hanya 16 siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  sedangkan 8 siswa yang mendapat nilai  $\leq 75$ . Namun hasil skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 69,17. Hasil yang didapatkan oleh siswa belum sesuai dengan target yang diharapkan yaitu sebesar 75% siswa mendapatkan skor  $\geq 75$  pada siklus I dikatakan belum berhasil sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II.

Berikut diagram hasil evaluasi yang dilakukan pada Pra-Siklus dan siklus I



#### b). Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inquiry untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengikuti muatan IPS. Pengamatan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan IPS menggunakan metode inquiry yang

didapatkan melalui aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi serta lembar tes evaluasi tindakan

Tabel : 4.7. Hasil Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diamati	Realisasi tiap pertemuan		
		1	2	3
1.	Memberikan topik permasalahan	√	√	√
2.	Memberi gambaran umum dalam mendeskripsikan masalah	-	√	-
3.	Mengarahkan siswa untuk menentukan jenis masalah	√	√	√
4.	Guru membimbing siswa untuk menjabarkan masalah	√	√	-
5.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis dan solusi yang diberikan	√	√	√
6.	Guru mendampingi siswa menentukan solusi untuk menangani kasus	√	√	√
7.	Guru memfasilitasi diskusi untuk mengumpulkan informasi atau data	√	√	√
8.	Membimbing serta mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan	√	√	√
<b>Banyak tanda centang</b>		<b>6</b>	<b>8</b>	<b>6</b>
<b>Skor aktivitas guru</b>		<b>75</b>	<b>100</b>	<b>75</b>

Berdasarkan hasil lembar observasi guru, pembelajaran menggunakan metode inquiry yang dilakukan oleh guru menunjukkan secara umum telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Namun dari beberapa tahapan tersebut terdapat beberapa aspek yang belum dimunculkan oleh guru dalam pembelajaran seperti pada pertemuan 1 guru tidak memberikan gambaran umum dalam mendeskripsikan suatu masalah karena pada materi tersebut telah mendeskripsikan permasalahan tersebut, akan tetapi pada bagian materi lain guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan dengan menggunakan langkah-langkah inquiry.

Pada pertemuan ke-2 guru sudah cukup baik membimbing siswa dalam mengidentifikasi permasalahan pada setiap kelompok. Sedangkan dalam pertemuan ke-3 selain tidak memberikan gambaran umum dalam mendeskripsikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

suatu masalah, guru juga tidak membimbing siswa untuk menjabarkan suatu masalah karena siswa sudah memiliki secara rinci deskripsi dari suatu masalah pada artikel yang dibawa oleh siswa.

Tabel : 4.8. Hasil Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Realisasi tiap pertemuan		
		1	2	3
1.	Mengenali gejala	-	-	√
2.	Mendesripsikan suatu persoalan	√	√	√
3.	Menentukan jenis masalah	√	√	√
4.	Menjabarkan masalah yang sudah ditentukan menjadi ide-ide yang jelas	-	√	√
5.	Membuat perkiraan kemungkinan penyebab masalah	√	√	√
6.	Membuat perkiraan kemungkinan akibat yang timbul dan jenis bantuan yang diberikan	√	√	√
7.	Menentukan langkah-langkah menangani dan mengungkap kasus	-	√	√
8.	Perkiraan penggunaan alat dalam mengumpulkan informasi atau data	√	-	√
9.	Melihat jenis informasi atau data yang diperlukan	√	√	√
10.	Membuat kesimpulan	√	√	√
Banyaknya tanda centang		7	8	10
Skor aktivitas siswa		70	80	100

Berdasarkan hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan metode inquiry ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa telah menunjukkan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah berjalan dengan baik, dimana siswa melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan metode inquiry tersebut. Namun, pada pertemuan 1 dan 2 masih ada indikator yang belum dilaksanakan oleh siswa dengan baik

#### d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil tes maupun hasil observasi tindakan siklus I mencapai tujuan yang diharapkan dalam muatan IPS menggunakan inquiry untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan inquiry perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan merancang dan mengkaji lebih baik lagi persiapan pembelajaran yang akan dilakukan.

Adapun kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa masih banyak yang belum berani menyampaikan pendapatnya kepada teman-temannya dan guru
- 2) Siswa belum bisa menganalisis sendiri faktor penyebab dari permasalahan yang sedang dibahas tanpa arahan dari guru
- 3) siswa masih belum memiliki keberanian untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada guru dan teman-temannya

Dari hasil refleksi dan dari hasil tes evaluasi siklus I yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus berikutnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel : 4.9. Hasil refleksi dan dari hasil tes evaluasi siklus I yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus II

No.	Kekurangan tindakan siklus I	Rencana tindakan siklus II
1.	Berdasarkan hasil tes evaluasi tindakan pada siklus I, skor yang didapatkan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi yang mana KKM yang ditentukan $\geq 75$ dari 24 siswa yang mendapatkan skor $\geq 75$ sebanyak 16 siswa dan yang mendapatkan skor $\leq 75$ sebanyak 8 siswa.	Presentase yang diharapkan siswa mampu menegrjakan tes evaluasi yang memiliki tujuan untuk mengukur berpikir kritis pada siklus I perlu diusahakan mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan 75%, sehingga siklus perlu dilanjutkan.

2.	Masih terdapat beberapa soal yang belum mampu dipahami serta diselesaikan oleh siswa pada tes evaluasi yaitu, siswa masih belum memahami dan mampu menyelesaikan soal tentang menganalisis suatu permasalahan yang harus diselesaikan pada soal tes evaluasi tersebut.	Memberikan serta menerapkan soal-soal pada tes evaluasi tentang menganalisis pada siklus selanjutnya dengan materi yang akan dilanjutkan pada permasalahan sosial yang selanjutnya.
----	--	---

Pelaksanaan siklus II nanti merupakan penerapan rancangan lanjutan dari hasil refleksi siklus I. pelaksanaan siklus II ini mengacu pada pembelajaran yang melanjutkan materi permasalahan sosial selanjutnya yang akan dilaksanakan menggunakan metode inquiry untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta mengacu pada tes evaluasi yang akan diberikan berupa tes analisis menggunakan sintaks metode inquiry.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. pada dasarnya pelaksanaan siklus II ini sama seperti pelaksanaan pada siklus I, namun materi yang dipelajari pada siklus II ini merupakan kelanjutan dari materi pada siklus I yaitu tentang permasalahan sosial dengan menggunakan metode inquiry. Hal-hal yang akan dilaksanakan dalam perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

##### 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh peneliti berdasarkan refleksi siklus I. Penyusunan RPP yang mana akan didiskusikan terlebih dahulu bersama guru kelas sebelum pelaksanaan dan selaku pelaksana tindakan. Materi yang akan dibahas pada siklus II ini melanjutkan dari siklus I yaitu permasalahan sosial. Melihat dari materi yang akan dipelajari pada siklus II ini maka pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inquiry pada materi tersebut direncanakan akan dilakukan selama empat kali pertemuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang terdiri dari tiga kali pertemuan untuk proses pelaksanaan tindakan siklus II dan satu kali pertemuan untuk melakukan tes evaluasi siklus II

## 2) Mempersiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu buku pegangan BSE IPS kelas V, LKS serta lembar evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan siklus II

## 3) Menyusun Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan pada pelaksanaan tindakan siklus II untuk melihat proses pelaksanaan tersebut menggunakan lembar observasi yang digunakan pada tindakan siklus I

## 4) Menyusun Tes Evaluasi Tindakan Siklus II

Tes evaluasi siklus II dilaksanakan pada pertemuan keempat dimana tes evaluasi dikerjakan secara individu oleh siswa. Soal evaluasi tindakan siklus II ini yang akan diberikan kepada siswa sama dengan soal yang diberikan pada tes evaluasi siklus I, hanya saja terdapat perbedaan pada pembahasan materinya.

### b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan guru dan peneliti sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan melanjutkan materi sebelumnya, pelaksanaan tindakan diawali dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada siswa bahwa pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya masih sama dengan menggunakan langkah-langkah metode inquiry seperti pada saat tindakan siklus I sehingga siswa diminta untuk lebih serius serta lebih konsentrasi dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan, maka satu kali pertemuan akan dilakukan untuk melaksanakan evaluasi tindakan siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Adapun pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

#### D. Kegiatan Pembukaan

- a) Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
- b) Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c) Siswa diminta untuk mendengarkan terlebih dahulu penjelasan guru mengenai apa yang disebut dengan perilaku tidak disiplin

#### 2). Kegiatan inti

- a) Siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru
- b) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas
- c) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

#### 3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penguatan atas hasil yang disampaikan pada tiap kelompok yang maju untuk presentasi
- b) Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan atas materi tindak kejahatan yang telah dipelajari

#### D. Hasil Tes

Pelaksanaan tes evaluasi tindakan siklus II dilaksanakan pada pertemuan keempat. Guru, peneliti serta observer melaksanakan tes evaluasi siklus II ini seperti yang dilakukan pada siklus I yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa serta pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pelaksanaan tindakan siklus II ini. Berdasarkan hasil tes evaluasi tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 4.10. Hasil tes evaluasi tindakan siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	75	Tuntas
2	A	41	Belum Tuntas
3	AA	76	Tuntas
4	ANS	75	Tuntas
5	BRP	75	Tuntas

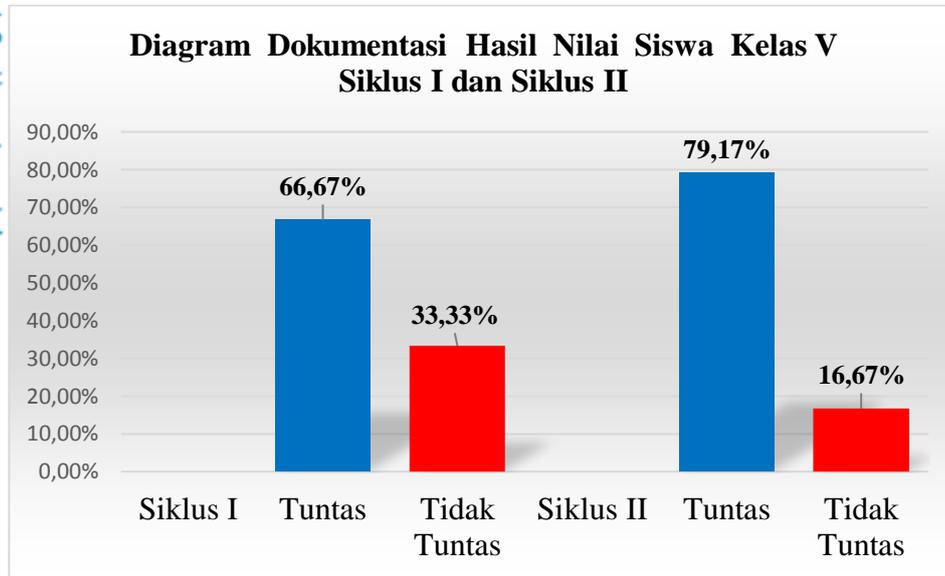
6	DA	78	Tuntas
7	DP	77	Tuntas
8	HDP	75	Tuntas
9	HZ	78	Tuntas
10	IPS	42	Belum Tuntas
11	ISH	76	Tuntas
12	JP	75	Tuntas
13	K	78	Tuntas
14	LNP	65	Belum Tuntas
15	MBR	80	Tuntas
16	MR	50	Belum Tuntas
17	RA	77	Tuntas
18	RD	75	Tuntas
19	SB	80	Tuntas
20	S	45	Belum Tuntas
21	SM	75	Tuntas
22	YOV	76	Tuntas
23	YD	77	Tuntas
24	ZP	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1701</b>	
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>		<b>70.87</b>	
<b>Jumlah siswa yang sudah mendapat nilai <math>\geq 75</math></b>		<b>19</b>	
<b>Presentase siswa yang mendapat nilai <math>\geq 75</math></b>		<b>79%</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil rata-rata skor yang didapatkan setelah dilakukannya tes evaluasi tindakan siklus II mencapai skor 70,87. Presentase siswa yang mendapatkan skor  $\geq 75$  mencapai 79%. Skor tertinggi pada tes evaluasi tindakan siklus II ini adalah 80 dan skor terendah 41. Jadi pada pelaksanaan tindakan siklus II ini sudah memenuhi keberhasilan tindakan yaitu  $\geq 75\%$  siswa mendapatkan skor  $\geq 75$  sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa telah meningkat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut peneliti tampilkan diagram hasil Siklus II nilai soal uraian IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi.



## 2). Hasil Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebagai pengamat tindakan. Observasi tindakan bertujuan untuk memperoleh data tentang keberhasilan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan IPS yang diperoleh melalui alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa serta tes evaluasi tindakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berikut data hasil observasi tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel : 4.11. Hasil lembar observasi guru pada tindakan siklus II

No.	Aspek yang diamati	Realisasi tiap pertemuan		
		1	2	3
1.	Memberikan topik permasalahan	√	√	√
2.	Memberi gambaran umum dalam mendeskripsikan masalah	√	√	√
3.	Mengarahkan siswa untuk menentukan jenis masalah	√	√	√
4.	Guru membimbing siswa untuk menjabarkan masalah	√	√	√

5.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis dan solusi yang diberikan	√	√	√
6.	Guru mendampingi siswa menentukan solusi untuk menangani kasus	√	√	√
7.	Guru memfasilitasi diskusi untuk mengumpulkan informasi atau data	√	√	√
8.	Membimbing serta mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan	√	√	√
<b>Banyak tanda centang</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
<b>Skor aktivitas guru</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan lembar observasi diatas, dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode inquiry untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa telah berjalan dengan baik, kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Seperti guru telah memberikan gambaran umum tentang suatu permasalahan serta guru telah membimbing siswa untuk menjabarkan masalah.

Tabel : 4.12. Hasil lembar observasi siswa pada siklus II

No.	Aspek yang diamati	Realisasi tiap pertemuan		
		1	2	3
1.	Mengenali gejala	√	√	√
2.	Mendeskripsikan suatu persoalan	√	√	√
3.	Menentukan jenis masalah	√	√	√
4.	Menjabarkan masalah yang sudah ditentukan menjadi ide-ide yang jelas	√	√	√
5.	Membuat perkiraan kemungkinan penyebab masalah	√	√	√
6.	Membuat perkiraan kemungkinan akibat yang timbul dan jenis bantuan yang diberikan	√	√	√
7.	Menentukan langkah-langkah menangani dan mengungkap kasus	√	√	√
8.	Perkiraan penggunaan alat dalam mengumpulkan informasi atau data	√	√	√
9.	Melihat jenis informasi atau data yang diperlukan	√	√	√
10.	Membuat kesimpulan	√	√	√
<b>Banyaknya tanda centang</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>Skor aktivitas siswa</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil dari lembar observasi terhadap aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II sudah cukup baik dimana kekurangan serta perbaikan-perbaikan pada siklus I telah dilaksanakan pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari siswa telah mampu mengenali gejala dari masalah serta dapat membuat perkiraan sementara akibat dari suatu permasalahan.

#### d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan muatan IPS dengan menggunakan metode inquiry ini sudah berjalan dengan lancar, baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan yang ada disiklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II baik dari proses pelaksanaan pembelajaran hingga tes evaluasi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mendapat skor  $\geq 75$  sebanyak 19 siswa dengan presentase 79%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II maka tindakan yang dilakukan dalam siklus dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah maksimal dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan

#### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II. Pelaksanaan tindakan tiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan tiap pertemuan tidak terlepas dari beberapa tahapan diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I berdasarkan perolehan data melalui tes evaluasi dan lembar observasi yang digunakan dalam pengumpulan data. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari tes evaluasi akan digunakan untuk mengukur tingkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam muatan IPS dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Jika dilihat dari hasil observasi pembelajaran serta wawancara peneliti juga melihat hasil skor siswa dalam mengerjakan soal uraian dan analisis yang membutuhkan tingkatan berpikir kritis masih sangat rendah dapat dipresentasikan dari 24 siswa hanya sekitar 42% yang mampu menyelesaikan soal uraian tersebut dengan benar dan 58% yang belum mampu menyelesaikan soal uraian tersebut. Hal ini karena dalam proses pembelajaran masih masih terlalu berpusat pada guru yang tidak melibatkan siswa menjadi lebih aktif baik dalam menganalisis suatu masalah. Jika permasalahan tersebut tidak diselesaikan maka akan berdampak bagi kehidupan siswa dalam bidang sosial yang akan dihadapinya yang mana seperti yang dijelaskan bahwa karakteristik muatan IPS dilihat dari aspek tujuan ini meliputi tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan pendidikan IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial dan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih didasarkan pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan thinking skill. Tujuan intelektual berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial, kemampuan berpikir, kemampuan proses dalam mencari informasi dan mengkomunikasikan hasil temuan.

Pembelajaran menggunakan metode inquiry ini merupakan pembelajaran berawal dari suatu permasalahan serta bagaimana cara penyelesaian masalah tersebut, dengan pembelajaran menggunakan metode ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan IPS. Seperti yang dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian siswa ditugasi mencari alternatif pemecahanya. Metode inquiry digunakan untuk mengembangkan berfikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan.

Berdasarkan skor tes evaluasi tindakan siklus I, jumlah siswa yang mendapat skor  $\geq 75$  mengalami perubahan yang sangat signifikan dimana pada siklus I siswa berhasil mendapat skor  $\geq 75$  sebesar 16 siswa jika dipresentasikan 67% dari 24 siswa, sedangkan pada hasil tes evaluasi tindakan siklus II siswa berhasil mendapatkan skor  $\geq 75$  sebesar 19 siswa jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

dipresentasikan menjadi 79%, peningkatan pada tindakan siklus I sampai pada siklus II yaitu sebesar 12% sehingga pelaksanaan tindakan siklus II sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yaitu sebanyak 75% siswa mampu menyelesaikan tes evaluasi tindakan siklus II ini yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada pelaksanaan muatan IPS dengan menggunakan metode inquiry.

Berikut peneliti tampilkan diagram dokumentasi hasil nilai siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II.

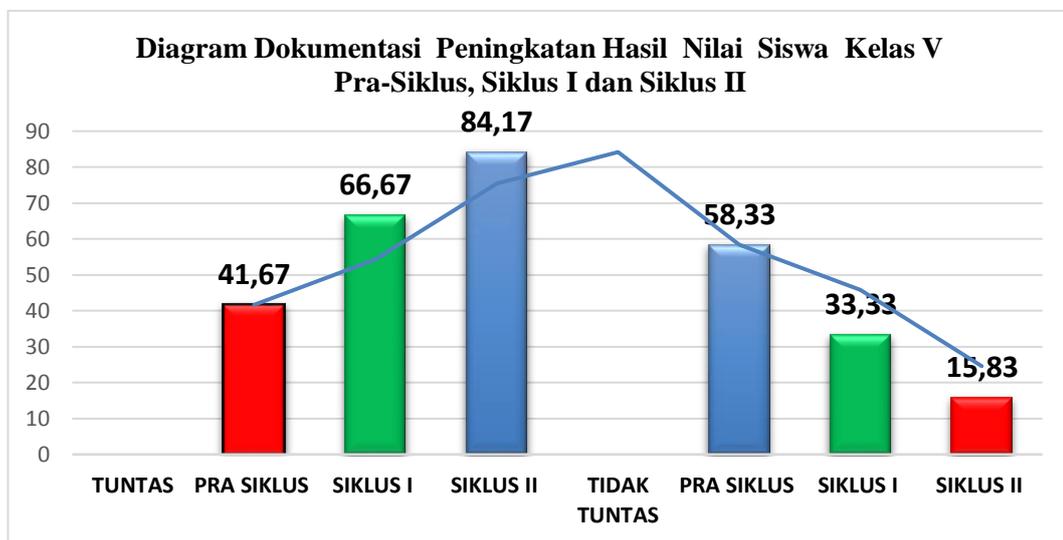


Diagram diatas sangatlah jelas dan menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi dapat meningkat skor hasil akhir dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa setelah penerapan model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kritis siswa muatan IPS kelas V Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi menunjukkan hasil yang sangat signifikan dimana adanya peningkatan ketuntasan pada siklus I. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil tes yakni pada pra tindakan persentasenya 41%, pada siklus I meningkat menjadi 66% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87%.

### B. Kritik dan Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi metode maupun lembar kerja siswa yang masih terdapat kelemahan. Oleh karena itu adanya kritik dan saran bagi penulis dalam kesempurnaan dalam penelitian ini sangat diharapkan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry merupakan salah satu cara guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung, dalam menentukan konsep pembelajaran.

Disamping itu penulis juga ingin memberikan saran sebagai berikut :

#### 1. Guru

- a) Hendaklah guru, khususnya wali kelas V untuk dapat selalu menerapkan metode inquiry ini, karena metode ini sangat cocok untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam muatan IPS.

- b) Bagi guru yang lain juga dapat menerapkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang lain atau pada materi maupun mata pelajaran lain juga dapat digunakan metode inquiry ini dimana metode ini kiranya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## 2. Bagi Siswa

Hendaklah kepada siswa, khususnya siswa kelas V untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik, dengan memperhatikan materi yang disampaikan guru. Rajin-rajinlah belajar karena kesungguhan dalam belajar sangatlah menentukan kesuksesan kalian pada masa yang akan datang.

## 3. Pihak Sekolah

Disamping guru atau wali kelas yang berperan di kelas, tentunya perlu pihak sekolah memberikan dukungan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik serta adanya kerjasama antara guru dan pihak sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTKA

- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Anam, Khaerul. *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Arends, Richard I. *Learning to teach ninth edition*. Singapore: Mc Graw Hill, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rosdakarya Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- A. Tabrani Rusyam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. I; Jakarta: kalam Mulia, 2014
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Basir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Baki, Nasir A. *Metode Pembelajaran Agama Islam dilengkapi pembahasan kurikulum* 2013. Yogyakarta: Eja\_Publisher, 2014.
- Chaedar Alwasilah, *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: MLC, 2009
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanllema, 2009.
- Fisher, Alec. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Johnson, Elaine. *Contekstual Teaching and Learning*. California: Kaifah, 2011.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- L, Starkey. *Critical Thinking Skills: Tes Kemampuan Berpikir Kritis dalam 20 Menit*. Jakarta: Book Marks, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Muhammad Azhar, “*Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putra, Gede “*Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Model Siklus Belajar Hipotesis Deduktif*”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Jilit* 45, no 3. Oktober 2012.
- Radho Harsanto, *Melatih Anak Berfikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*, Semarang: Grasindo, 2005
- Riduwan, *Belajar Mudah penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Santrock, J. W. *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)* edisi 2 buku 3. Terjemahan Diana Angelica (Cet. II; Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Surjadi. *Membuat siswa aktif belajar*. Bandung: Binacipta, 1983.
- Surya, Hendra. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2011
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XV; Bandung: ALFABETA, 2012
- Starkey, L. *Critical Thinking Skills: Tes Kemampuan Berpikir Kritis Dalam 20 Menit*. (Cet. II; Jakarta: Book Marks, 2009
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010
- Wijaya, Cece. *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2008.
- Zafri, “*Berpikir Kritis Pembelajaran Sejarah*”. *Jurnal Diakronika Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang* 8, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR INFORMAN DAN RESEpondEN

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	AR	Siswa Kelas V
2.	A	Siswa Kelas V
3.	AA	Siswa Kelas V
4.	ANS	Siswa Kelas V
5.	BRP	Siswa Kelas V
6.	DA	Siswa Kelas V
7.	DP	Siswa Kelas V
8.	HDP	Siswa Kelas V
9.	HZ	Siswa Kelas V
10.	IPS	Siswa Kelas V
11.	ISH	Siswa Kelas V
12.	JP	Siswa Kelas V
13.	K	Siswa Kelas V
14.	LNP	Siswa Kelas V
15.	MBR	Siswa Kelas V
16.	MR	Siswa Kelas V
17.	RA	Siswa Kelas V
18.	RD	Siswa Kelas V
19.	SB	Siswa Kelas V
20.	S	Siswa Kelas V
21.	SM	Siswa Kelas V
22.	YOV	Siswa Kelas V
23.	YD	Siswa Kelas V
24.	ZP	Siswa Kelas V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363  
Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	25-10-2013	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : Suci Kamilayanti  
NIM : 204180002  
Pembimbing I : Dr. Jalaludin, M.Pd.I  
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Juli 2021	I	Bimbingan Proposal	
2.	24 Juli 2021	II	Perbaikan hasil seminar	
3.	29 Juli 2021	III	Perbaikan Bab I	
4.	21 Agustus 2021	IV	Perbaikan Bab II	
5.	27 Agustus 2021	V	Perbaikan bab III	
6.	18 September 2021	VI	Perbaikan Bab IV dan V	
7.	23 September 2021	VII	Perbaikan sistem penulisan	
8.	2 Februari 2022	VIII	Perbaikan Bab I-V	
9.	11 Mei 2022	IX	Perbaikan rumusan masalah	
10.	Juni 2022	X	Pengesahan nota dinas	

Jambi, Mei 2022  
Pembimbing I,

**Dr. Jalaludin, M.Pd.I**  
NIP. 197502052003121003

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



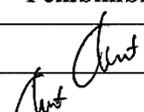
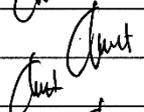
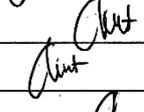
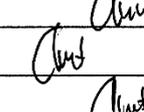
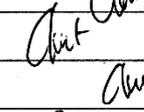
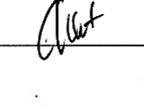
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



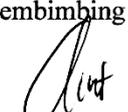
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	25-10-2013	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : Suci Kamilayanti  
 NIM : 204180002  
 Pembimbing II : M. Azir, M.Pd  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 40/II Tebing Tinggi Kecamatan Muko-Muko Bahtin VII Kabupaten Bungo Provinsi Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 Juli 2021	I	Bimbingan Proposal	
2.	21 Juli 2021	II	Perbaikan hasil seminar	
3.	23 Juli 2021	III	Perbaikan Bab I	
4.	16 Agustus 2021	IV	Perbaikan Bab II	
5.	22 Agustus 2021	V	Perbaikan bab III	
6.	11 September 2021	VI	Perbaikan Bab IV dan V	
7.	2 Oktober 2021	VII	Perbaikan sistem penulisan	
8.	12 Februari 2022	VIII	Perbaikan Bab I-V	
9.	1 Maret 2022	IX	Perbaikan rumusan masalah	
10.	21 Juni 2022	X	Melengkapi Lampiran	
11.	24 Juni 2022	XI	Acc Skripsi	
12.	27 Juni 2022	XII	Pengesahan	

Jambi, 27 Juni 2022  
 Pembimbing II,

  
**M. Azir, M.Pd**  
 NIP. 199206222019031014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



@Hak cipta

Salifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta



Salifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi